

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan pemberantasan penyakit menular. Angka kematian bayi dan balita yang tinggi di Indonesia menyebabkan turunnya derajat kesehatan masyarakat, salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah program pemberian imunisasi dasar bagi bayi dan balita secara lengkap. Namun program ini masih mengalami hambatan, yaitu penolakan dari orangtua. Penolakan orangtua dalam pemberian imunisasi ini dikarenakan anggapan yang salah yang berkembang di masyarakat tentang imunisasi, tingkat pengetahuan yang rendah, dan kesadaran yang kurang terhadap imunisasi (Karina dan Bambang, 2012).

Cakupan data imunisasi dasar di Indonesia digambarkan pada tahun 2016 untuk imunisasi lengkap adalah 96,5 %, di mana terdiri dari BCG 92,7%, HB< 7 hari 87%, DPT- HB- Hib (1) 94,7 %, DPT- HB- Hib (3) 93,0 %, Polio 92,2 %, Campak 92,5 % (Kemenkes RI, 2016). Menurut Kemenkes tahun 2016 menyebutkan bahwa masih tingginya angka kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Angka kejadian luar biasa ini meliputi DPT- HB- Hib (1)- Campak 2,4 % dan DPT- HB- Hib (1)- DPT- HB- Hib (3) 1,8 %. Sedangkan cakupan imunisasi desa atau kelurahan UCI di Jawa Timur tahun 2016 sebesar 87,64%, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 (Kemenkes RI, 2016). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di

Polindes Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang pada tanggal 13 November 2017 di dapatkan data bayi yang berusia 9 bulan-2 tahun sejumlah 26, sebanyak 18 bayi yang melakukan imunisasi lengkap dan 8 bayi yang tidak melakukan imunisasi lengkap. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 5 ibu yang ditemui peneliti, 3 dari 5 ibu tersebut mengetahui apa pengertian imunisasi dan manfaat imunisasi, tidak mengetahui tentang jadwal imunisasi, efek samping dan kontraindikasi dari imunisasi dasar. Sedangkan 2 dari 5 ibu tersebut mengetahui apa pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, jadwal imunisasi, efek samping dan kontraindikasi dari imunisasi dasar.

Imunisasi adalah sebagai salah satu cara untuk menjadikan kebal pada bayi dan anak dari berbagai penyakit, diharapkan anak atau bayi tetap tumbuh dalam keadaan sehat (Hidayat, 2009). Apabila anak tidak mendapatkan imunisasi sama sekali, anak akan mudah terserang penyakit seperti TBC, Polio, Campak dan lain-lain, parahnya lagi penyakit tersebut bisa menyebabkan kematian pada anak di karenakan sistem kekebalan tubuh pada anak yang tidak mendapat imunisasi tidak sekuat anak yang diberi imunisasi, tubuh tidak mengenal virus penyakit yang masuk ke tubuh sehingga tidak bisa melawannya, ini membuat anak rentan terhadap penyakitnya. Penyebab masih rendahnya cakupan imunisasi antara lain ibu yang sibuk bekerja, kurang memiliki waktu, bahkan kurang pengetahuan tentang imunisasi dan perhatian terhadap kesehatan anak berkurang. Kurangnya informasi yang diperoleh ibu baik melalui media massa, media elektronik maupun penyuluhan, sehingga menjadikan

masyarakat tidak mengetahui tentang pengertian, jenis-jenis dan manfaat tentang imunisasi (Arifin, dalam jurnal Momomuat 2012).

Upaya untuk menangani kurangnya informasi ibu tentang imunisasi dasar dapat dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan tentang imunisasi dasar, agar ibu termotivasi dan sadar untuk memberikan imunisasi lengkap (Karina dan Bambang, 2012). Maka dari itu peneliti memberikan informasi tentang imunisasi dasar kepada ibu di Polindes Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa ibu kurang mendapatkan informasi, serta rasa keingintahuan dan kepeduliannya untuk mengetahui tentang imunisasi dasar pada bayi, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Polindes Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa ibu kurang mendapatkan informasi, serta rasa keingintahuan dan kepeduliannya untuk mengetahui tentang imunisasi dasar pada bayi. Maka untuk itu, peneliti ingin mengetahui “Bagaimana Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar pada Bayi di Polindes Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar pada Bayi di Polindes Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Masalah

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperkaya konsep atau teori yang menambah manfaat bagi ibu serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pengetahuan imunisasi dasar pada bayi di Polindes Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran pengetahuan tentang imunisasi dasar dan memberikan sumber pengetahuan yang luas di bidang keperawatan dalam pembangunan dan kemandirian di profesi keperawatan.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat memberi masukan, tambahan ilmu dan informasi bagi petugas kesehatan dalam melaksanakan penyuluhan tentang imunisasi dasar pada bayi, serta dapat memotivasi ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar dan peningkatan jumlah kunjungan dalam imunisasi.

3. Bagi responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memahami dan juga menerapkan atau mengikuti imunisasi dasar pada bayi sesuai jadwal agar dapat mencegah penyakit dan sumber imunitas bagi tubuh si bayi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.